

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang terdapat pada suatu perusahaan baik perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur yang berupa barang dagang ataupun bahan baku dan bahan pembantu lainnya guna untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan mengenai sistem pencatatan persediaan pada PT Semen Padang, maka pada bab terakhir ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses bisnis PT Semen Padang memiliki tiga tahapan yaitu Proses Pembelian, Proses Produksi, dan Proses Distribusi. Proses pembelian PT Semen Padang diperoleh dari empat sumber yaitu internal, vendor, *import*, dan *intercompany*. Sementara itu Proses Produksi PT Semen Padang menggunakan empat bahan baku utama yaitu batu kapur, batu silika, tanah liat, dan pasir besi dan akan diproses pada mesin *raw mill*, *kiln*, dan *cement mill*. Terakhir adalah Proses Distribusi PT Semen Padang terdapat pada dua wilayah di Sumatera Barat yaitu PPI (*Packing Pant* Indarung) dan PPTB (*Packing Plant* Teluk Bayur).
2. Metode pencatatan persediaan yang digunakan oleh PT Semen Padang yaitu metode pencatatan perpetual. Metode ini disebut juga dengan metode buku

dimana memiliki sistem yang mencatat setiap persediaan yang keluar dan masuk kedalam buki catatan.

3. Dasar pencatatan persediaan yang digunakan PT Semen Padang adalah berbasis *accrual*, yaitu transaksi yang dicatat pada periode yang sebenarnya saat terjadi dan pada pengakuan yang sesungguhnya. PT Semen Padang memiliki beberapa tipe jurnal *accrual* antara lain adalah Tipe Z1 (*Accrue Automatic Reverse*), dan Tipe SA (*Accrual Manual Reverse*). Disamping PT Semen Padang juga menggunakan jurnal *reverse* (balik) dan jurnal *adjustment* (penyesuaian).

## 5.2 Saran

Pada pencatatan persediaan PT Semen Padang terdapat beberapa ayat jurnal yang tidak begitu diketahui oleh pihak eksternal perusahaan (peneliti ataupun mahasiswa magang). Sebaiknya pencatatan persediaan PT Semen Padang dibuatkan tabel khusus untuk mengartikan ayat-ayat jurnal tersebut agar lebih mudah dimengerti dan dipahami.

